

Fenomenologi Konten Kreator Dalam Mengedukasi Masyarakat Melalui Media Sosial Tiktok

Ananda zhazaretta.z¹, Lidia Djuhardi²

^{1,2}Communication Science, University of Persada Indonesia YAI
E-mail : ¹ananda@upi-yai.ac.id ²lidia.djuhardi@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Media sosial TikTok telah menjadi platform penting bagi para konten kreator untuk menyebarkan berbagai informasi, termasuk pendidikan bagi masyarakat. Terkait dengan penyebaran informasi yang bersifat mendidik, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman dan motivasi para konten kreator dalam menyajikan konten-konten edukasinya pada media Tik Tok, serta cara mereka memaknainya. Pendekatan penelitian adalah kualitatif dengan studi fenomenologi, untuk menggali pengalaman, motivasi dan makna konten kreator dalam mengedukasi masyarakat di TikTok. Melalui analisis data kualitatif dari wawancara mendalam serta observasi dengan beberapa konten kreator yang berfokus pada pendidikan, studi ini mengidentifikasi pola-pola esensial dalam pengalaman dan cara para konten kreator memaknainya. Para informan adalah para konten kreator, yang dipilih secara *purposive*, dimana mereka memiliki pengalaman di bidangnya, terutama konten-konten yang sifatnya mengedukasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa beberapa pengalaman para informan dalam membuat, menyajikan konten-kontennya adalah hal yang sangat menarik karena melibatkan emosional konten kreator dan audiensnya. Hal tersebut juga didukung motivasi mereka dalam memberikan informasi yang bersifat mendidik. Sedangkan makna edukasi melalui media TikTok bagi para konten kreator adalah bahwa TikTok dipandang sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan informasi dengan cara yang kreatif serta mampu menarik perhatian audiens yang lebih luas. Implikasi dari temuan ini menjelaskan pemahaman lebih mendalam tentang peran konten kreator TikTok dalam mengedukasi, dimana Tik Tok tidak hanya dianggap media hiburan semata, namun juga bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam mendidik masyarakat .

Kata kunci : *Fenomenologi, Konten Kreator, Pendidikan, Media Tik Tok*

ABSTRACT

TikTok social media has become an important platform for content creators to disseminate various information, including education for the community. Related to the dissemination of educational information, this study aims to find out the experiences and motivations of content creators in presenting educational content on Tik Tok media, as well as how they interpret it. The research approach is qualitative with a phenomenological study, to explore the experiences, motivations and meanings of content creators in educating the public on TikTok. Through the analysis of qualitative data from in-depth interviews and observations with several education-focused content creators, this study identifies essential patterns in the experiences and the ways content creators make meaning of them. The informants are purposively selected content creators who have experience in their field, especially in educational content. The results of the study reveal that some of the informants' experiences in creating and presenting their content are very interesting because they involve the emotional content of the creators and the audience. This is also supported by their motivation in providing educational information. Meanwhile, the meaning of education through TikTok media for content creators is that TikTok is seen as an effective tool for conveying information in a creative way and is able to attract the attention of a wider audience. The implications of these findings explain a deeper understanding of the role of TikTok content creators in educating, where Tik Tok is not only considered a medium of entertainment, but also beneficial for society, especially in educating the public.

Keywords : *Phenomenology, Content creators, Education, Tik Tok Media*

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, peran media sosial sebagai alat untuk berbagi informasi, hiburan, dan interaksi sosial telah mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu platform media sosial yang telah mengambil peran sentral dalam perubahan ini adalah TikTok. TikTok, yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 2016, telah menjadi fenomena global dengan lebih dari 2 miliar unduhan di seluruh dunia pada tahun 2021. Platform ini memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi video pendek dengan berbagai konten, mulai dari tarian dan komedi hingga informasi dan pendidikan (Baruh & Cemalcilar, 2019).

Seiring dengan popularitasnya yang meroket, TikTok juga telah menjadi ruang bagi individu-individu yang dikenal sebagai "konten kreator" atau "content creators." Konten kreator ini memiliki peran yang semakin penting dalam menghasilkan dan menyebarkan informasi melalui media sosial, termasuk konten-konten edukatif. Dengan pendekatan yang kreatif dan inovatif, mereka mampu menyajikan materi pelajaran dan pengetahuan kepada khalayak yang lebih luas dan beragam daripada metode pendidikan konvensional (Brown & McCool, 2016).

Salah satu pendekatan penelitian yang dapat digunakan untuk memahami fenomena ini secara lebih mendalam adalah pendekatan fenomenologi. Fenomenologi adalah suatu kerangka kerja dalam ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan pengalaman individu tentang dunia di sekitarnya. Pendekatan ini membuka ruang untuk menggali makna dan esensi dari pengalaman manusia dalam konteks tertentu. Dalam konteks ini, penggunaan pendekatan fenomenologi untuk memahami pengalaman konten kreator dalam mengedukasi masyarakat melalui media sosial TikTok dapat memberikan wawasan yang berharga

tentang bagaimana konten kreator merasakan, mengartikan, dan menghadapi tantangan dalam upaya mereka untuk menyebarkan pengetahuan (Chen & Jin, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis pengalaman konten kreator dalam mengedukasi masyarakat melalui media sosial TikTok dengan menggunakan pendekatan fenomenologi (L. Johnson et al., 2018). Dalam mencapai tujuan ini, penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: Bagaimana pengalaman konten kreator dalam menciptakan dan menyebarkan konten edukatif di TikTok? Apa yang menjadi makna dan nilai yang mereka atribusikan pada peran mereka sebagai pendidik melalui platform ini? Bagaimana mereka mengatasi tantangan dalam menyusun konten edukatif yang relevan dalam batasan durasi video pendek yang dimiliki oleh TikTok?

Studi ini akan memberikan kontribusi signifikan pada pemahaman kita tentang peran konten kreator dalam pendidikan melalui media sosial, khususnya di platform TikTok. Selain itu, studi ini juga akan memberikan wawasan tentang bagaimana fenomenologi dapat diterapkan dalam konteks pengalaman konten kreator di dunia digital yang terus berubah.

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dipilih karena fokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman individu, yang sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk menggali pengalaman konten kreator dalam mengedukasi melalui TikTok. Dalam rangka untuk mendapatkan wawasan yang lebih kaya dan komprehensif, penelitian ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan sejumlah konten kreator yang telah menghasilkan konten edukatif di TikTok (Eslami et al., 2020)

Dalam konteks penelitian ini, "konten edukatif" mengacu pada konten yang dirancang untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, atau pembelajaran kepada audiens. Konten semacam ini bisa berkisar dari tutorial pelajaran, penjelasan ilmiah, wawasan budaya, dan berbagai bentuk konten lain yang bertujuan mendidik. Melalui wawancara mendalam dengan konten kreator yang berfokus pada pendidikan, studi ini akan memahami bagaimana mereka merencanakan, menciptakan, dan mengomunikasikan konten-konten ini kepada audiens TikTok (M. Johnson & Smith, 2019)

Dengan kata lain, penelitian ini akan membahas bagaimana fenomenologi dapat digunakan untuk membuka pintu pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman individu yang terlibat dalam mengedukasi melalui platform media sosial seperti TikTok. Studi ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan teoritis baru tentang peran konten kreator dalam pendidikan digital, tetapi juga memberikan pandangan praktis yang dapat membantu para konten kreator dalam mengoptimalkan pengaruh edukasional mereka di era digital yang terus berkembang (Kim & Park, 2021).

2. LANDASAN TEORI

Landasan teori disini adalah teori Fenomenologi serta beberapa konsep yang relevan dengan penelitian ini, seperti peran konten kreator, media sosial TikTok, serta pendidikan melalui media sosial.

Teori Fenomenologi

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan fenomenologi akan memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan makna konten kreator dalam mengedukasi melalui TikTok. Dengan menganalisis pengalaman dan makna yang mereka atribusikan pada peran mereka sebagai pendidik digital, pendekatan fenomenologi akan membantu dalam

memahami dinamika kreativitas, interaksi dengan audiens, dan tantangan yang mereka hadapi selama melakukan pendidikan melalui media TikTok. Selain pengalaman, teori

Fenomenologi juga memfokuskan analisisnya pada basis makna dan pencarian sebuah esensi (Novayani, 2019). Meninjau tentang keterkaitan keduanya, melalui pengalaman manusia dan fenomenologi mampu memaknai dunianya, walau beberapa penelitian tidak selalu menganggap adanya keterkaitan signifikan antara pengalaman dan makna. Teori ini berkaitan dengan konsep tentang konten kreator, media sosial TikTok dan edukasi atau Pendidikan melalui media sosial Tik Tok

Konten Kreator

Dalam konsep penelitian ini, peran konten kreator akan difokuskan pada upaya mereka dalam mengedukasi masyarakat melalui media sosial TikTok. Konten kreator dianggap sebagai pendidik digital yang mampu menciptakan konten edukatif yang menarik dan berdampak bagi audiens mereka.

Media Sosial TikTok

Sebagai platform yang sangat visual dan interaktif, TikTok telah menjadi saluran yang penting untuk menyebarkan pengetahuan dan pendidikan melalui cara yang kreatif dan inovatif. Video-video pendek yang dihasilkan oleh konten kreator dapat dengan cepat menyebar di seluruh dunia, menciptakan peluang untuk menginspirasi dan mengedukasi audiens yang luas.

Pendidikan Melalui Media Sosial

Konten edukatif di media sosial mencakup berbagai topik, dari ilmu pengetahuan hingga keterampilan praktis. Media sosial memungkinkan pendidikan menjadi lebih terjangkau, mudah diakses, dan menarik bagi generasi digital. Ini juga memberikan peluang bagi pendidik untuk

memanfaatkan kecenderungan penggunaan media sosial untuk tujuan pendidikan.

3. METODOLOGI

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada pendekatan fenomenologi. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menggali pengalaman konten kreator secara mendalam dalam mengedukasi masyarakat melalui media sosial TikTok. Pendekatan fenomenologi akan digunakan sebagai kerangka kerja untuk menjelaskan dan menggambarkan pengalaman subjektif konten kreator dalam konteks ini.

Partisipan penelitian ini akan terdiri dari sejumlah konten kreator yang aktif dalam menciptakan konten edukatif di platform TikTok. Kriteria inklusi meliputi pengalaman dalam menciptakan konten edukatif, jumlah pengikut yang signifikan, dan representasi variasi topik pendidikan yang disajikan. Jumlah partisipan akan ditentukan oleh pencapaian kejenuhan data atau kemunculan pola tematik yang kaya dan bermakna.

Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan partisipan. Wawancara mendalam dianggap sesuai karena memungkinkan eksplorasi mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi individu terhadap konten edukatif yang mereka hasilkan. Pertanyaan wawancara akan dirancang untuk menggali pandangan partisipan tentang peran mereka sebagai pendidik di TikTok, strategi yang mereka gunakan dalam menciptakan konten edukatif, tantangan yang mereka hadapi, dan makna yang mereka atribusikan pada pengalaman mereka.

Data wawancara akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Langkah-langkah analisis akan mencakup transkripsi verbatim wawancara, identifikasi dan pemberian label pada tema atau pola penting, serta pembuatan narasi

yang menggambarkan pengalaman konten kreator secara holistik. Analisis akan melibatkan proses pembelajaran mendalam dari data untuk memahami aspek-aspek esensial dari pengalaman mereka dalam mengedukasi melalui TikTok.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menggambarkan pengalaman konten kreator dalam mengedukasi masyarakat melalui media sosial TikTok dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan sejumlah konten kreator mengungkap pola-pola penting dalam pengalaman mereka dalam menciptakan konten edukatif di platform ini. Berikut adalah temuan terkait pengalaman para konten kreator :

1. Pengalaman yang positif

Pengalaman adalah apa yang dialami , dirasakan oleh seseorang , dalam hal ini pengalaman para konten kreator selama membuat konten edukasi. Pengalaman yang dirasakan cenderung menyenangkan dan positif, dimana para konten merasakan emosi yang muncul saat berinteraksi atau selama membuat dan menyajikan konten, ternyata mampu membangun semangat mereka untuk selalu berbagi, terutama pengetahuan yang mengarahkan audiensnya untuk melakukan hal-hal positif. Pengalaman menyenangkan dan positif tersebut dapat ditemukan pada motivasi serta yang tercermin dari makna yang terungkap, seperti yang diutarakan informan 1,2,3, bahwa :

“Banyak pet owner yg terbantu, berkenalan dengan banyak konten *creator* lainnya. Bisa saling *support*, belajar dengan sesama kreator, network dengan dokter dan klinik hewan, kerjasama komersil dengan *brand*, dan *support* dari komunitas pecinta kucing. Banyak orang yang mengikuti saya merawat kucing dengan benar”

2. Motivasi mengedukasi

Motivasi umumnya difahami sebagai ungkapan yang dilandasi keinginan atau alasan seseorang ketika akan melakukan sesuatu, dimana keinginan atau alasan tersebut otomatis mengandung tujuan tertentu. Demikian pula seperti yang terungkap dari para informan dalam hal ini para konten kreator.

a. Motivasi Edukasi Melalui TikTok

Konten kreator merasakan motivasi yang kuat untuk memberikan kontribusi dalam pendidikan melalui media sosial TikTok. Sebagian besar responden mengutip keterhubungan pribadi dengan topik tertentu sebagai pendorong utama untuk berbagi pengetahuan. Sebagai contoh, seorang konten kreator mengatakan,

“Ingin mengedukasi *pet owner* agar tidak terjadi kesalahan dalam pemeliharaan hewan karena mendapatkan informasi yang tidak tepat”

b. Motivasi menyebarkan pengetahuan

Motivasi lain konten kreator dalam mengedukasi melalui TikTok adalah keinginan untuk menyebarkan pengetahuan dan informasi secara lebih luas dan aksesibel. Responden menyatakan bahwa TikTok memberikan kesempatan untuk mencapai audiens yang lebih besar daripada metode pendidikan tradisional. Mereka merasa terpancing untuk memanfaatkan kepopuleran platform ini sebagai sarana untuk memberikan kontribusi positif dalam pendidikan.

Beberapa konten kreator menggunakan TikTok untuk menyampaikan pandangan pribadi atau opini tentang berbagai topik, mulai dari isu-isu sosial hingga politik. Ini bisa menjadi cara untuk membangun kesadaran tentang suatu isu atau merangsang diskusi.

Bahwa mereka selalu ingin berbagi pengetahuan kepada audiens melalui konten mereka, seperti yang diutarakan para konten kreator berikut ini,

“Saya selalu ingin berbagi pengetahuan tentang lingkungan, dan TikTok memberikan platform yang sempurna untuk itu.”

3. Makna edukasi di media TikTok

Makna adalah bentuk ungkapan yang umumnya muncul karena pengetahuan yang terakumulatif dalam pengalaman seorang individu, melalui pengalaman baik atau buruk umumnya mencerminkan makna yang terungkap.

a. Konten TikTok efektif mengedukasi audiens

Makna yang muncul dari ungkapan para konten kreator umumnya adalah hasil interaksi dengan audiens. Salah satu makna yang diungkap oleh ketiga informan, dalam hal ini para konten kreator adalah bahwa konten edukasi melalui media sosial TikTok adalah efektif mengedukasi, seperti yang diutarakan ketiga informan,

“Netizen yang bervariasi dalam memandang edukasi yang diberikan kadang membuat jengkel dan *badmood* tapi melihat yg tereduksi dan terbantu lebih banyak jadi kembali semangat. Cukup baik banyak di terima *followers*.”

Pembahasan

Temuan-temuan tentang pengalaman dan makna dalam penelitian ini ini menjelaskan dinamika dan kompleksitas pengetahuan para konten kreator dalam mengedukasi melalui media sosial TikTok. Pengetahuan tersebut terutama diperoleh melalui interaksi dengan audiensnya. Melalui pengetahuan tersebut mereka menjabarkan pengalaman-pengalaman, yang akhirnya memaknai pengalaman tersebut. Sekumpulan pengetahuan berasal dari pengalaman bersama dengan orang lain yang memunculkan makna dan diistilahkan Schutz dalam teori fenomenologi sosialnya sebagai intersubjektivitas (Djuhardi, 2023).

Pengalaman menyenangkan dan positif tersebut dapat ditemukan pada motivasi serta yang tercermin dari makna yang terungkap.

Temuan-temuan ini sejalan dengan literatur terkait yang telah mengidentifikasi peran penting konten kreator dalam penyampaian informasi dan pendidikan melalui platform media sosial.

Motivasi tinggi konten kreator untuk mengedukasi melalui TikTok menggambarkan peran positif yang dimainkan oleh platform ini dalam memfasilitasi pendidikan alternatif di luar lingkup formal. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Smith et al. (2020) yang menyebutkan bahwa individu cenderung berbagi pengetahuan mereka dengan tujuan membantu dan memberdayakan orang lain.

Tantangan dalam menyampaikan informasi pendidikan dalam batasan durasi video pendek sejalan dengan penelitian oleh Brown & McCool (2016) yang menyoroti kendala dalam menyajikan konten yang kompleks dalam format media yang singkat. Para konten kreator berusaha untuk memilih informasi yang paling relevan dan menarik perhatian untuk memastikan pesan pendidikan dapat diterima secara efektif oleh audiens.

Interaksi emosional dengan audiens yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang penuh empati dan personal dapat meningkatkan efektivitas komunikasi edukatif. Hasil ini konsisten dengan penelitian oleh L. Johnson et al. (2018) yang mengidentifikasi bahwa narasi personal dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman audiens terhadap informasi yang disampaikan.

Keberhasilan konten kreator dalam menciptakan kreativitas dalam penyampaian informasi di TikTok menegaskan peran penting kreativitas dalam pendidikan melalui media sosial. Penelitian oleh Li & Yuen (2017) menyatakan bahwa kreativitas dalam desain dan presentasi konten pendidikan dapat mempengaruhi minat dan keterlibatan audiens dalam belajar.

Secara keseluruhan, memberikan pandangan mendalam tentang pengalaman konten kreator dalam mengedukasi melalui media sosial TikTok. Temuan-temuan juga ini memberikan wawasan yang berharga bagi para konten kreator, pendidik, dan praktisi media sosial tentang bagaimana pendidikan dapat diintegrasikan secara efektif dalam platform media sosial yang penuh kreativitas.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menggali pengalaman, motivasi dan makna konten kreator dalam mengedukasi masyarakat melalui media sosial TikTok dengan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang pengalaman, motivasi dan makna, yang dielaborasi berdasarkan keinginan, tujuan, peran, tantangan, hingga cara yang dilakukan oleh para konten kreator dalam upaya mereka untuk menyebarkan pengetahuan dan pendidikan melalui platform media sosial TikTok yang tidak hanya tren, namun juga mampu membangun kreatif para masyarakat, khususnya konten kreator.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa konten kreator memiliki motivasi yang kuat untuk berkontribusi dalam pendidikan melalui TikTok, sering kali didorong oleh keterhubungan pribadi dengan topik tertentu. Mereka menjadikan kreativitas sebagai aset penting dalam upaya mereka untuk menarik perhatian audiens yang lebih luas.

Dalam pengalamannya para konten kreator menganggap membuat konten Pendidikan merupakan hal yang menarik, dimana proses tersebut nyatanya mampu menciptakan ikatan emosional dengan audiens melalui strategi narasi yang menghibur, penuh empati dan personal, sehingga memperkuat interaksi dan pemahaman terhadap materi edukatif, dan terpenting terbangunnya ikatan emosional dengan audiens. Hal ini nyatanya juga

membangun motivasi para konten kreator untuk terus berkarya.

Namun, mereka juga menghadapi tantangan dalam menyampaikan informasi pendidikan yang substansial dalam batasan durasi video pendek TikTok. Untuk mengatasi tantangan ini, konten kreator mengembangkan keterampilan dalam memilih informasi yang paling penting dan relevan agar tetap memiliki dampak edukatif dalam waktu yang singkat.

Temuan-temuan ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan dan media sosial. Platform media sosial seperti TikTok memberikan peluang unik untuk konten kreator untuk menciptakan pendidikan yang lebih inklusif dan menarik, di luar batasan pendidikan formal. Dengan pendekatan yang kreatif dan interaktif, konten kreator dapat berperan sebagai pendidik digital yang berpengaruh.

- Baruh, L., & Cemalcilar, Z. (2019). Educational Uses of TikTok: A Literature Review. *Journal of Educational Computing Research*, 1281–1302.
- Brown, C., & McCool, J. (2016). Constraints and Opportunities for Effective Teaching in the Short-Form Video Medium. *Journal of Visual Communication in Medicine*, 24–30.
- Chen, X., & Jin, Y. (2021). TikTok as an Emerging Educational Platform: Opportunities and Challenges. *Computers & Education*, 168.
- Djuhardi, L. (2023). Perilaku Komunikasi Mahasiswa selama Mengikuti Pembelajaran Daring di Era Covid-19. *Journal on Education*, 5(3), 5707–2715.
- Eslami, M., Rickman, A., Vaccaro, K., Aleyasen, A., Vuong, A., Karahalios, K., & Hamilton, K.

Dalam pandangan lebih luas, penelitian ini menggarisbawahi potensi media sosial sebagai alat pendidikan yang efektif. Dengan memanfaatkan kreativitas dan inovasi konten kreator, platform seperti TikTok dapat menjadi sarana yang kuat untuk mengatasi tantangan dalam menyampaikan informasi pendidikan kepada audiens yang semakin digital.

Intinya, penelitian ini telah menggambarkan betapa pentingnya peran konten kreator dalam mengedukasi masyarakat melalui media sosial TikTok. Fenomenologi sebagai pendekatan penelitian telah membantu mengungkapkan pengalaman, motif serta perspektif subjektif konten kreator dalam menciptakan pendidikan yang bermakna dan berdampak positif.

DAFTAR PUSTAKA

- (2020). I'm Addicted to a Mobile App!": Sustained Engagement in Mobile App Usage. *In Proceedings of the 2020 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, 1–12.
- Johnson, L., White, M., & Carter, A. (2018). The Impact of Personal Narratives on Audience Engagement and Understanding in Science Communication Videos. *Public Understanding of Science*, 896–885.
- Johnson, M., & Smith, K. (2019). Leveraging TikTok for Educational Content: Opportunities and Challenges. *International Journal of Social Media and Interactive Learning Environments*, 349–364.
- Kim, S. H., & Park, H. (2021). User-Generated Educational Content on TikTok: How Users Contribute and Interact. *The Journal of Social Media in Society*, 57–75.

Li, K. K., & Yuen, A. H. (2017). The Role of Creativity in Enhancing Interest and Engagement in Educational Social Media Content. *Computers & Education*, 196–205.

Smith, J., Brown, A., & Johnson, L. (2020). The Role of Content Creators in Educational Outreach on Social Media Platforms. *Journal of Educational Technology*, 245–260.

Wita, G., & Mursal, I. (2022). Fenomenologi Dalam Kajian Sosial Sebuah Studi tentang Konstruksi Makna. *Jurnal Unja*, 326.